

HOTEL WISATA WALAKIRI DI SUMBA TIMUR TEMA: ARSITEKTUR TROPIS

Taufik Waja Ajo¹, Adhi Widyarthara², Hamka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹wajataufik@gmail.com, ²adhiwidyarthara@gmail.com,

³Hamka07@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Salah satu potensi yang merupakan daerah tujuan wisata adalah sumba timur, NTT. Sumba timur termasuk salah satu daerah dengan pertumbuhan pariwisata yang cukup cepat karena Sumba timur memiliki keindahan alam yang indah mulai dari pantai, bukit yang berjejer serta air terjun yang merupakan wisata alam yang potensial sehingga mampu menarik minat wisatawan. Dari tahun ke tahun jumlah wisatawan di sumba timur meningkat pesat. Namun hotel yang sudah ada kurang untuk memfasilitasi wisatawan, maka dari itu merespon isu tersebut dinas pariwisata dan kebudayaan sumba timur meningkatkan fasilitas serta sarana akomodasi berupa hotel wisata. Perancangan Hotel wisata ini menggunakan metode glassbox yaitu sebuah konsep desain arsitek untuk berpikir logis dan rasional tentang hasilnya konsep desain dengan menerapkan tema arsitektur tropis yang menyesuaikan bangunan terhadap iklim lingkungan dan juga kenyamanan pengguna. Adanya Hotel Wisata, akan mampu memfasilitasi wisatawan dan dapat memajukan sektor pariwisata di sumba timur serta dapat mengatasi isu yang ada.

Kata kunci: Hotel Wisata, Arsitektur Tropis, Sumba Timur

ABSTRACT

A potential tourist destination is East Sumba, NTT. East Sumba is one of the areas where tourism is developing quite quickly, because East Sumba has beautiful natural beauty, starting with beaches, undulating hills and waterfalls as potential natural attractions. attract tourists. Every year, the number of tourists to East Sumba is increasing rapidly. However, hotels are currently lacking space to serve tourists, so to solve this problem, East Sumba Culture and Tourism Board is improving accommodation facilities and facilities in the form of hotel. The design of this tourist hotel uses the glass box method, an architectural design concept to logically and logically reflect the outcome of the design concept by applying the architectural theme. Tropical architecture helps the building adapt to the environmental climate as well as the comfort of the users. . The existence of tourist hotels will be able to facilitate the reception of tourists, promote the tourism industry in East Sumba and overcome existing problems.

Keywords: Tourism Hotel, Tropical Architecture, East Sumba

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pulau Sumba, salah satu surga eksotik Indonesia Timur. Hamparan sabana yang luas, bukit-bukit kapur dan kemegahan alam yang begitu indah berpadu sempurna dengan kearifan lokal masyarakatnya yang istimewa. Pantai dan air terjun merupakan salah satu potensi kawasan wisata alam di Sumba Timur. Setiap inci persegi Pantai Sumba Timur memang mempesona dan luar biasa indahnya. Pantai yang bisa dikunjungi antara lain Pantai Londa Lima, Pantai Walakiri, Pantai Tarimbang, dan Pantai Puru Kambera. , Pantai Watu Parunu, Pantai Kiriwei dan Pantai Pindu Hurani. Mirip dengan pesona air terjun, kondisi geografis Sumba Timur yang berbukit-bukit membuat banyak air terjun di Sumba Timur, berikut beberapa surga tersembunyi yang menanti para petualang untuk berkunjung dan menikmati Provinsi, antara lain Air Terjun Kanabuai, Air Terjun Minggit, Laputi. Air Terjun, Air Terjun Waimarang dan Air Terjun Wanggameti.

Karena jumlah wisatawan yang meningkat pesat setiap tahunnya, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumba Timur dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk mengelola dan meningkatkan sarana dan prasarana akomodasi guna menunjang pengembangan daya tarik wisata, seperti wisata pantai Walakiri, dan Air Terjun Waimarang.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan Hotel Wisata Walakiri ini adalah sebagai berikut :

- A. Merencanakan hotel wisata di Kawasan wisata walakiri sumba timur dengan penerapan konsep arsitektur tropis dengan menyesuaikan bangunan terhadap iklim lingkungan.
- B. Mendesain hotel wisata dengan tema arsitektur tropis yang dapat memaksimalkan kenyamanan pada ruang-ruang & fasilitas-fasilitas pada hotel.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas, adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana merencanakan hotel wisata di Kawasan wisata walakiri sumba timur dengan penerapan konsep arsitektur tropis dengan menyesuaikan bangunan terhadap iklim lingkungan?

- B. Bagaimana mendesain hotel wisata dengan tema arsitektur tropis yang dapat memaksimalkan kenyamanan pada ruang-ruang & fasilitas-fasilitas pada hotel ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut Karyo (2016), arsitektur tropis adalah suatu konsep bangunan yang berkaitan dengan kondisi iklim yang dimana seluruh proses perancangan bangunan merupakan solusi untuk memecahkan permasalahan yang disebabkan oleh iklim tropis, seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembaban tinggi.

Menurut Drew dan Fry (1956), arsitektur tropis merupakan karya seni manusia yang mampu memberikan respon alami terhadap iklim.

Menurut Vitruvius (1486), arsitektur adalah kesatuan kekuatan/ketahanan (firmitas), keindahan (venustas) dan kesesuaian tujuan/fungsi (utilitas).

Iklim tropis adalah iklim dimana suhu merupakan isu utama hampir sepanjang tahun dan dimana bangunan bertujuan untuk mendinginkan penghuninya dibandingkan menghangatkannya dan dimana suhu rata-rata tahunan tidak lebih rendah dari 20°C (Koenigsberger. 1975:3).

Tabel 1
Pengertian arsitektur tropis

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur tropis merupakan konsep yang sesuai dengan iklim Indonesia yaitu iklim tropis dan lembab dengan letak geografis terletak di garis khatulistiwa dengan dua musim kemarau dan hujan..	<ul style="list-style-type: none"> - Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik. - Sirkulasi Udara - Penerangan Alami Pada Siang Hari - Pelindung dari radiasi sinar matahari dan hujan lebat 	Sugiyatmo (2017)
2	Arsitektur tropis adalah rancangan konstruksi yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada. ditemukan di daerah tropis.	<ul style="list-style-type: none"> - Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik. - Sirkulasi Udara 	Lippsmeier (1980)

Sumber: Analisa pribadi, 2023

Tabel 2
Objek komparasi arsitektur tropis

No	Parameter Pemanding	<i>The Interlance</i>	<i>Esplanade-Theatres on the Bay</i>
1	Konsep tema	Konsep tema yang diterapkan pada The Interlance adalah tata letak ruang, bentuk massa bangunan, posisi orientasi dan ukuran bukaan, serta karakter ruang, pendekatan persyaratan ruang. Mendesain bangunan bertumpukan dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan terhadap bangunan serta banyaknya vegetasi untuk mengurangi radiasi matahari.	Konsep tema yang diterapkan pada Esplanade-Theatres on the Bay adalah menggunakan konsep tata letak ruang, bentuk massa bangunan, posisi orientasi dan ukuran bukaan, bentuk dan bahan atap, karakter dinding, dan struktur konstruksi. Yang membantu menciptakan perisai alami terhadap panas, kebisingan, dan debu serta memberi tampilan yang berbeda dari luar.
2	Elemen Ciri Khas	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak bukaan jendela - Ketinggian lantai - Penggunaan kaca untuk memanfaatkan cahaya alami - Menggunakan material kayu - Penggunaan sun shading 	<ul style="list-style-type: none"> - Bukaan yang lebar - Ketinggian lantai - Penggunaan fasad transparan kaca - Sun shading - Material kayu - Penggunaan material aluminium - rangka baja
3	Strategi Pengaplikasian Tema	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan system udara alami untuk memberikan kenyamanan pada bangunan - Ketinggian lantai di atur untuk memberikan aliran udara di bawahnya - The Interlance berorientasi kedalam, sehingga terbentuk ruang-ruang terbuka hijau yang dijadikan sebagai tempat rekreasi. - Memberikan kesan terbuka dengan penggunaan kaca - Menggunakan material yang mengurangi panas 	<ul style="list-style-type: none"> - pengudaraan alami yang umumnya diterapkan pada bangunan tropis untuk memberikan kenyamanan pengguna di dalam bangunan - ketinggian lantai di atur agar aliran udara lebih mudah - menggunakan fasad transparan untuk memberikan kesan terbuka - Menggunakan material yang mengurangi panas

Sumber: Analisa pribadi, 2023

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kajian literatur dan preseden yaitu arsitektur tropis merupakan arsitektur yang memperhatikan kondisi iklim sekitar, kemudian menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan bentuk bangunan. Penerapan prinsip arsitektur tropis dapat dilihat di beberapa kriteria bangunan antara lain, kenyamanan thermal dan visual, orientasi bangunan, menyediakan rth, dan pemilihan material. Penerapan arsitektur tropis juga bisa di lihat dari ciri-cirinya seperti Memanfaatkan cahaya alami dan udara dengan bukaan-bukaan yang lebar dan penggunaan material kaca, penggunaan vegetasi di area bangunan untuk mengurangi radiasi panas matahari didalam bangunan, Menggunakan material yang lebih modern dan tidak membahayakan pengguna di dalam bangunan, dan meminimalisir cahaya yang masuk kedalam bangunan dengan menggunakan fasad cladding/sun shading sebagai penyaring matahari.

Tinjauan Fungsi

Menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan (1997), bentuk akomodasi dengan fungsi komersial, yang disediakan untuk mendapatkan pelayanan penginapan. Pelayanan penginapan tersebut antara lain adalah makan dan minum.

Menurut Sulistyono (2006:11) Hotel merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari industri pariwisata dan menurut Keputusan Menparpostel tergolong dalam perusahaan akomodasi yang dikelola dengan menyediakan fasilitas, antara lain fasilitas olah raga, fasilitas laundry, dan lain-lain.

Kata hotel sendiri merupakan perpanjangan dari bahasa Perancis, yang berasal dari bahasa Latin: hospes dan diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 1797 Perwani (1993:2).

Shite (2000) berpendapat bahwa hotel berfungsi sebagai sarana memenuhi kebutuhan pelanggan, sebagai akomodasi sementara. Pada dasarnya kebutuhan utama tamu yang menginap di hotel adalah istirahat, menginap, mandi, makan, hiburan dan lain-lain.

Wisata adalah perjalanan seorang atau kelompok ke destinasi wisata.

Fungsi utama hotel wisata adalah melayani kebutuhan wisatawan atau pelancong sebagai tempat tinggal sementara jauh dari rumah.

Tabel 3
Objek komparasi bangunan hotel

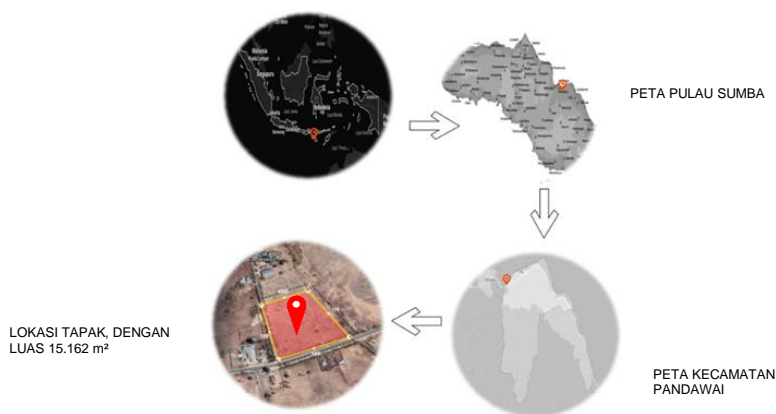
No	Parameter Pemanding	Patra Semarang Hotel & Convention	Acacia Hotel Jakarta	Kesimpulan
1	Tata guna lahan	Berada di Kawasan perkotaan	Berada di Kawasan perkotaan	Sama – sama berada di Kawasan perkotaan sehingga keadaan hotel sudah pasti ramai pengunjung
2	Fungsi utama	Sebagai tempat menginap dan pertemuan	Sebagai tempat menginap dan pertemuan	Fungsi utama akomodasi
3	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Deluxe room - Deluxe balcony room - Junior suite room - Executive suite room - Deluxe villa room - Presidential suite room - 2 restoran - Bar - Spa - Kolam renang - Tennis - Voli - Convention 	<ul style="list-style-type: none"> - Deluxe room - A-club room - Executive room - Suite room - Bar - Fitness - Ballroom - Kolam renang - Sauna - Spa - Fax machine - pub 	Fungsi kunder merupakan fasilitas penunjang untuk mendukung fasilitas utama dan menjadi daya Tarik pengunjung

Sumber: Analisa pribadi, 2023

Dari kedua objek kajian komparasi, bisa didapatkan kesimpulan bahwa perancangan hotel berbintang 4 mempunyai jenis kamar yang banyak dan bisa difungsikan untuk pertemuan selain menginap. Fasilitas yang terdapat pada objek hotel bintang 4 antara lain ; restoran / *foodcourt*, bar, area terbuka yang bisa digunakan untuk ber olahraga, dan lainnya.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak perancangan hotel wisata berada di Jl. cendana kelurahan Watumbaka, kec. Pandawai, sumba timur, NTT. Tapak merupakan lahan kosong dengan luasan 15.162 m² / 1,5 hektar. Dalam peta RTDR lokasi tapak memiliki warna Peraturan peruntukan lahan, yaitu KDB maksimal 60%, KDH minimal 30%, KLB 1,4, dan perkerasan 10%.

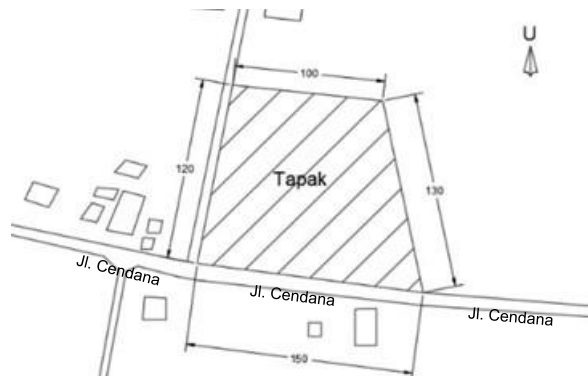


Gambar 1. Data tapak
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- Batas Utara : GKS Watumbaka dengan lebar jalan 6m
- Batas Timur : Sabana
- Batas Selatan : permukiman warga dengan lebar jalan 7m
- Batas Barat : permukiman warga dengan lebar jalan 7m

Dimensi Tapak:



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Tinjauan Program Ruang

Tinjauan program ruang dalam rancangan Hotel ini berisi fasilitas utama, penunjang, pengelola, dan servis.

a. Fasilitas Utama

Berikut merupakan fasilitas utama yang terbagi menjadi beberapa macam ruangan, yang tertera pada tabel 4.

Tabel 4.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	433
2	Kamar tipe standart	1200
3	Kamar tipe superior	1200
4	Kamar tipe suite	720
Total besaran		3553

Sumber: Analisa pribadi, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Berikut merupakan fasilitas penunjang yang terbagi menjadi beberapa macam ruangan, yang tertera pada tabel 5.

Tabel 5.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kolam renang	750
2	Ruang gym	216

3	Ruang spa	216
4	Ruang sauna	96
5	Toko budaya	48
6	Musholla	48
7	Restoran	432
8	Bar & cafe	192
9	Lavatory	48
Total besaran		2046
10	Parkiran	1460
Total besaran		1460

Sumber: Analisa pribadi, 2023

c. Fasilitas pengelola

Berikut merupakan fasilitas pengelola yang terbagi menjadi beberapa macam ruangan, yang tertera pada tabel 6.

Tabel 6.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang direktur	20
2	Ruang wakil direktur	20
3	Ruang sekretaris	20
4	Ruang rapat	80
5	Ruang karyawan	36
6	Ruang akunting	20
7	Ruang foto kopi & arsip	4
8	Lavatory	20
Total besaran		256

Sumber: Analisa pribadi, 2023

d. Fasilitas Servis

Berikut merupakan fasilitas servis yang terbagi menjadi beberapa macam ruangan, yang tertera pada tabel 7.

Tabel 7.
Fasilitas Servis

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang elektrik	6.25
2	Ruang pemeliharaan	6.25
3	Ruang pompa	12
4	Ruang genset	10.5
5	Ruang trafo	22.5
6	Gudang	7
Total besaran		100

e. Total Luasan Ruang

Total luasan keseluruhan masing-masing ruangan pada fasilitas utama, penunjang, pengelola, dan servis adalah sebagai berikut, yang tertera pada tabel 8.

Tabel 8.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Utama	3553
2	Penunjang	2046
3	Pengelola	256
4	Service	100
Total besaran		5.955
Lahan parkir		1460

Sumber: Analisa pribadi, 2023

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan Hotel Wisata Walakiri menggunakan Metode *glassbox*. *Glassbox* sendiri merupakan sebuah konsep desain arsitek untuk berpikir logis dan rasional tentang hasilnya konsep desain.

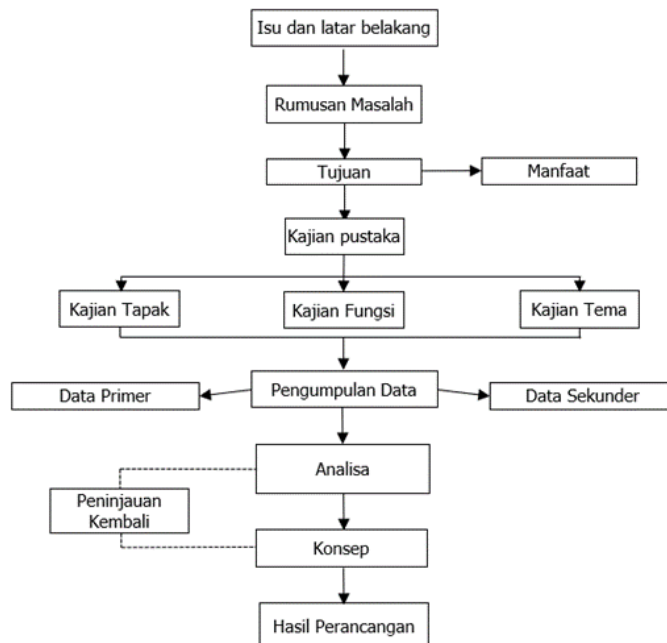


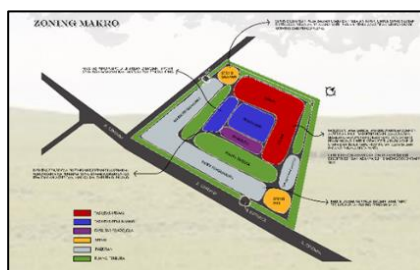
Diagram 1. Metode Perancangan

Sumber: Analisa pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Zona zonasi pada tapak terdiri dari beberapa zona, dimana area bangunan privat terletak di bagian belakang tapak sehingga area lainnya dapat dengan mudah diakses oleh pengguna. Sedangkan untuk ruang semi publik ditempatkan di bagian depan gedung untuk membatasi akses bagi pengguna yang dibatasi. Area publik seperti tempat parkir ditempatkan di bagian depan karena langsung terhubung dengan jalan raya dan fasilitas hotel terletak di tengah sehingga pengguna tidak leluasa memasuki area semi publik atau privat, hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna lainnya.



Gambar 3. Zoning makro tapak
Sumber: Analisa pribadi, 2023

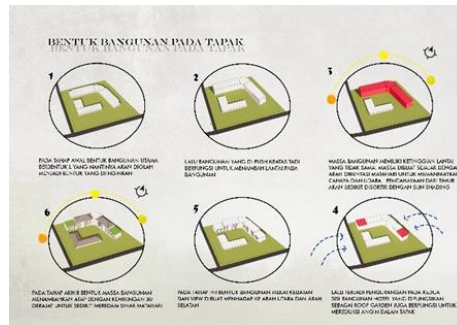
Untuk vegetasi pada tapak menggunakan diantaranya pohon cemara, pohon palem, pohon asam, pohon kehi dan pucuk merah yang difungsikan sebagai pengarah, pemecah angin, peredam kebisingan, serta pembatas.



Gambar 4. Landscape tapak
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Konsep Bentuk

Proses pengolahan ide bentuk bangunan pada Hotel Wisata Walakiri di sumba timur dengan Tema Arsitektur tropis ini dapat dilihat melalui gambar berikut:

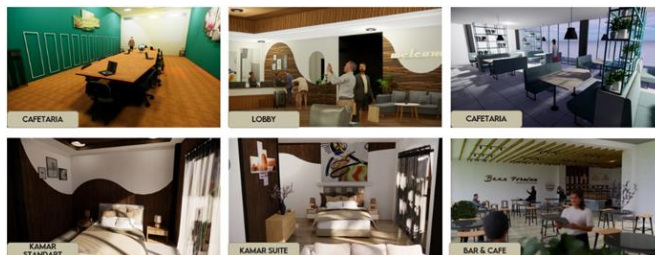


Gambar 5. Konsep Bentuk Bangunan
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Pada desain rancangan bangunan ini terdapat perubahan atau modifikasi dari bentuk dasarnya yang sudah di kembangkann hingga mengalami perubahan untuk menambah estetika. Bentuk bangunan ini memanjang berbentuk L mengikuti bentuk tapak dengan bukaan pada setiap ruangan. Untuk penerapan tropis pada bangunan terdapat bukaan, vegetasi tanaman hijau untuk memfilter debu dan memecah angin, dan penggunaan atap miring, serta penerapan Sun Shading yang berfungsi sebagai Filterisasi hawa panas dari luar bangunan.

Konsep Ruang

Untuk ruangan kamar hotel dan lobby dan ruang – ruang lainnya mengutamakan bukaan jendela agar udara bisa masuk kedalam bangunan, dan vegetasi untuk memberi kesan sejuk serta penggunaan material kayu pada lantai dan furnitur menghadirkan nuansa tropis dan nyaman pada ruangan.



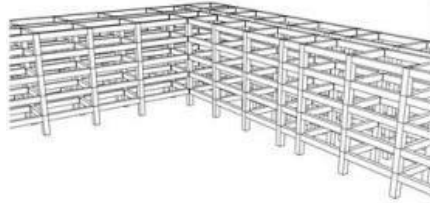
Gambar 6. Konsep Ruang
Sumber: Analisa pribadi, 2023

Konsep Struktur

a. Struktur Utama

Struktur utama yang digunakan adalah struktur rangka kaku yang terdiri dari gabungan kolom dan balok. struktur ini sangat cocok

digunakan pada bangunan dengan kepadatan tinggi, gedung bertingkat tinggi.



Gambar 7. Rigid Frame/ Rangka Kaku
Sumber: Analisa pribadi, 2023

b. Struktur Bawah

Jenis Pondasi yang digunakan yaitu jenis pondasi pondasi footplat & tiang pancang, pondasi ini cocok untuk di gunakan pada bangunan Tinggi.



Gambar 8. Pondasi footplat & Pondasi tiang pancang
Sumber: Google, 2023

c. Struktur Atas

Struktur atas bangunan menggunakan Genteng bubungan dengan struktur baja ringan dan Dak beton dengan tebal 15 cm.

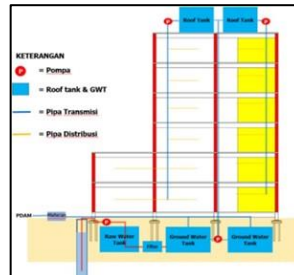


Gambar 9. Kerangka Atap Menggunakan Baja Ringan
Sumber: Google, 2023

Konsep Utilitas

a. Air Bersih

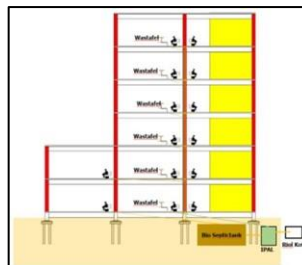
Penyediaan Air Bersih Pada hotel wisata ini bersumber dari PDAM dengan menggunakan *Down-feed system*, air di salurkan dari roof tank melalui pipa pada setiap lantainya.



Gambar 10. Distribusi Air *down-Feed System*
Sumber: Google, 2023

b. Air Kotor

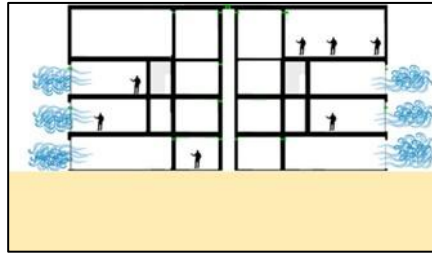
Limbah yang ada pada hotel wisata ini terbagi menjadi 2 yaitu *black water* dan *gray water*. Limbah dari Kloset langsung di salurkan ke Bio septictank sedangkan dari wastafel atau dapur di salurkan ke IPAL.



Gambar 11. Distribusi Air kotor
Sumber: Google, 2023

c. Penghawaan

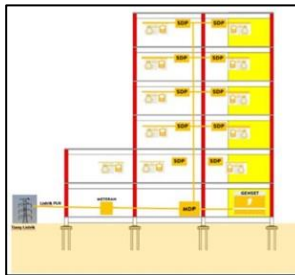
Sistem penghawaan alami pada hotel Semaksimal mungkin akan menyediakan banyak bukaan dan Mengaplikasikan void pada bangunan yang berfungsi untuk mengalirkan udara secara terus menerus sehingga menciptakan efek dingin, dan Untuk memenuhi kebutuhan kesehatan yaitu untuk menyediakan oksigen untuk pernafasan, untuk menghilangkan asap dan uap dari ruangan, dan Untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan akan panas, pembuangan panas, dan untuk membantu mendinginkan interior bangunan.



Gambar 12. Konsep Penghawaan
Sumber: Google, 2023

d. Elektrikal

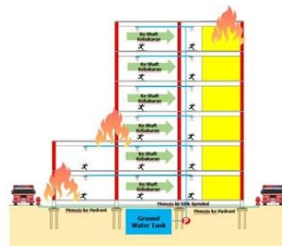
Sistem eletrikal / listrik bangunan hotel ini berasal dari PLN, genset, dan panel surya. Untuk sumber utama energi listrik berasal dari PLN.



Gambar 13. Konsep Elektrikal
Sumber: Google, 2023

e. Proteksi Kebakaran

Apabila terjadi bencana kebakaran, Hotel Wisata ini menggunakan sistem *smoke detector*, *sprinkle*, alat pemadam api ringan (APAR), dan juga *hydrant* untuk dalam ruangan.

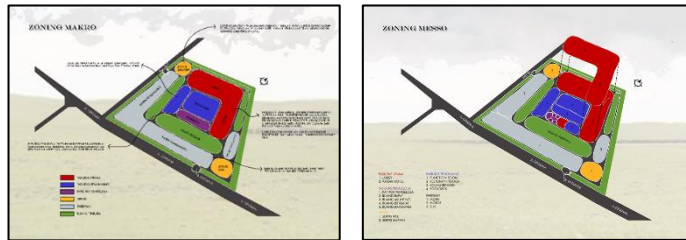


Gambar 14. Konsep Proteksi kebakaran
Sumber: Google, 2023

VISUALIASI RANCANGAN

a. Zoning Tapak

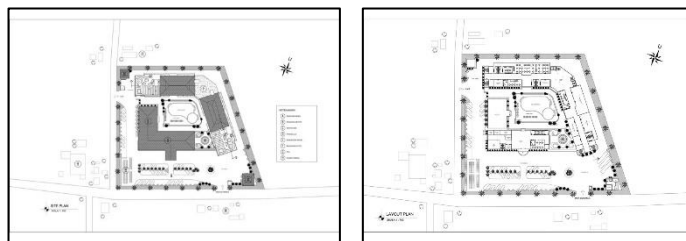
Berikut merupakan zoning makro dan meso pada tapak yang bertujuan untuk pembagian ruang dan fungsi berdasarkan penempatan fasilitas.



Gambar 15. Zoning Makro (kiri) & Zoning Meso (kanan)
Sumber: Analisa pribadi, 2023

b. Siteplan & Layoutplan

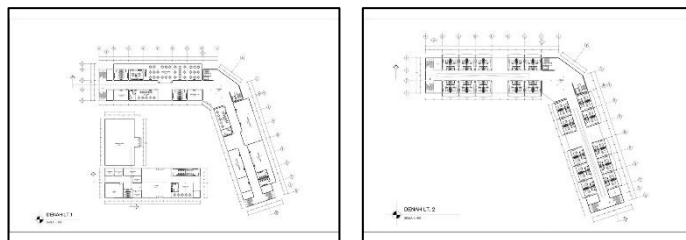
Berikut adalah rencana tapak dalam adalah gambar dua dimensi yang berisikan konsep gambaran atau peta rencana pembagian bangunan.



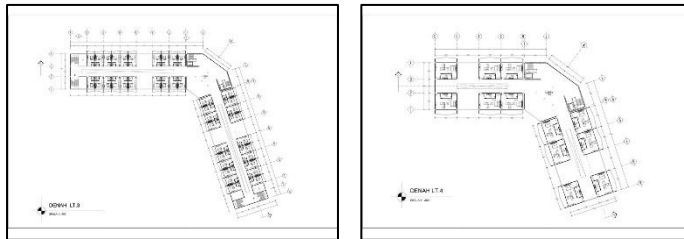
Gambar 16. Siteplan (kiri) & Layoutplan (kanan)
Sumber: Analisa, 2023

c. Denah

Denah bangunan memperlihatkan hubungan dan sirkulasi antar setiap ruangan pada satu massa bangunan.



Gambar 17. Denah Lt.1 (kiri) & Denah Lt.2 (kanan)
Sumber: Analisa pribadi, 2023



Gambar 18. Denah Lt.3 (kiri) & Denah Lt.4 (kanan)

Sumber: Analisa pribadi, 2023

d. Tampak Bangunan

Pada tampak bangunan menunjukkan visualisasi bangunan dari hotel wisata walakiri di sumba timur ini dengan mengambil bentuk atap miring dan sun shading/*secondary skin* yang diaplikasikan pada *fasade* bangunan.

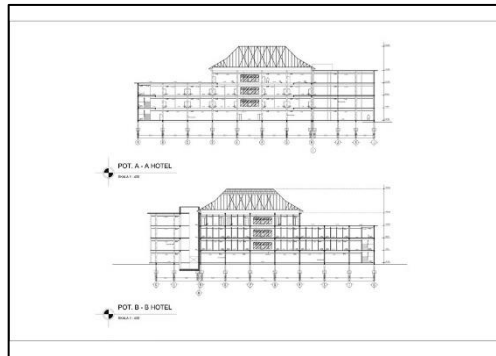


Gambar 19. Tampak depan (atas) & Tampak kanan (bawah)

Sumber: Analisa pribadi, 2023

e. Potongan Bangunan

Pada potongan memperlihatkan struktur yang digunakan pada bangunan, yang dimana struktur utama menggunakan struktur rangka kaku / *rigid frame*, struktur bawah menggunakan struktur pondasi tiang pancang dan footplat, kemudian pada struktur atas menggunakan atap genteng dengan struktur baja ringan.



Gambar 20. Potongan

Sumber: Analisa pribadi, 2023

f. Eksterior

Berikut merupakan tampilan eksterior bangunan hotel wisata walakiri di sumba timur pada gambar dibawah ini.



Gambar 21. Eksterior

Sumber: Analisa, 2023

KESIMPULAN

Sumba timur termasuk salah satu daerah dengan pertumbuhan pariwisata yang cukup cepat karena Sumba timur memiliki keindahan alam yang indah mulai dari pantai, dan bukit, serta air terjun, maka untuk memenuhi kebutuhan wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun manca negara memerlukan fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan adanya fasilitas hotel Wisata Walakiri ini, pastinya akan mampu memenuhi dan memfasilitasi wisatawan yang berkunjung. Penerapan tema Arsitektur tropis untuk objek rancangan hotel wisata ini terdapat bukaan jendela yang lebar untuk pencahayaan dan penghawaan

pada setiap ruangan, penggunaan vegetasi yang banyak, penggunaan atap miring. Struktur utama menggunakan *rigid frame* dengan penutup atap genteng bubungan dan dak beton, serta sumber untuk air bersih dari PDAM, sumber eletrikal menggunakan dua sumber yaitu genset dan PLN.

Hasil dari perancangan hotel wisata ini adalah sebuah tempat menginap yang melayani wisatawan yang melakukan perjalanan/tamasya menikmati keindahan alam dan dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, serta menjadi tempat menyelenggarakan event atau acara yang bertujuan untuk meningkatkan pariwisata di Sumba Timur. Dengan fasilitas hotel bintang 4 yang ada, khususnya : *Restaurant, Café / Bar, cafetaria, toko budaya, drug store, Swimming Pool, Gym, Spa, sauna, dll.*

DAFTAR PUSTAKA

- Daffa, M. F., & Soewarno, N. (2022). IMPLEMENTASI ARSITEKTUR KONTEMPORER TROPIS PADA ISLAMIC CENTER DI KABUPATEN SAMBAS, KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Arsitektur STTC*, 14(2), 4-9.
- Husaini, M., & Al, A. (2020). Prinsip Arsitektur Tropis Pada Rumah Tradisional Melayu Uma Kabuiong Limo Dengan Pemodelan Metode Building Information Modelling (BIM).
- Lippsmeier, G. (1980). *Arsitektur Tropis*. Jakarta: Erlangga.
- Muliadi, S., Hizmi, S., & Husni, M. (2022). PENYIAPAN KAMAR TAMU DI JM HOTEL DESA KUTA LOMBOK TENGAH. *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan (JPP)*, 2(1), 44-50.
- Nurochman, N. L. (2020). Perancangan City Hotel Bintang-3 Kota Soreang Tema Infill Architecture (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)
- Rakhmawati, N. (2015). Peranan higiene dan sanitasi dalam proses pengolahan makanan di hotel brongto yogyakarta. *Khasanah Ilmu- Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 6(1).

- Ristiananda, D. P. (2014). The Activities of Guest Relation Officer in Novotel Hotel Solo.
- Rahmanita, I., Wuisang, C. E., & Tarore, R. D. C. (2021). Resor Pantai Jiko di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Arsitektur Tropis (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).
- Sugiyatmo, D. R., & Ir, R. M. (2017). Pengertian dan Konsep Arsitektur Tropis.
- Yuwono, A. B. (2011). Pengaruh Orientasi Bangunan Terhadap Kemampuan Menahan Panas Pada Rumah Tinggal Di Perumahan Wonorejo Surakarta. *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 10(14).